



# Lentera

## JURNAL ILMIAH KEPENDIDIKAN

### Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Deviyanti Pangestu<sup>1\*</sup>, Wahyu Lestari<sup>2</sup>, Maman Surahman<sup>3</sup>, Erni Mustakim<sup>4</sup>,  
Yulita Dwi Lestari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Lampung, <sup>5</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung  
deviyanti.pangestu@fkip.unila.ac.id

**How to cite (in APA Style):** Pangestu, D. et al. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Hasil Belajar PPKn Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *LENTERA: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 17 (1), pp. 1-10.

**Abstract:** *The problem of this study is the low learning outcomes of Civics of fourth grade students of SD Negeri 5 Metro Pusat. This study aims to determine the positive and significant effect of intrapersonal intelligence on students' Civics learning outcomes. This research method is ex post facto with quantitative research type. Data collection techniques using questionnaires and documentation studies. The population in this study amounted to 59 students and the entire population was used as a research sample. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale, which was previously tested for validity and reliability. Data analysis using simple linear regression. The results showed that there was a significant influence between intrapersonal intelligence on the learning outcomes of Civics of fourth grade students of SD Negeri 5 Metro Pusat in the 2023/2024 academic year.*

**Keywords:** *civics learning outcomes, intrapersonal intelligence*

#### PENDAHULUAN

Pendahuluan Pelaksanaan Pendidikan diharapkan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan, sejalan dengan pendapat (Riandini dkk., 2020) pendidikan yang diharapkan saat ini adalah pendidikan yang membantu masyarakat mencapai tujuannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Pendidikan akan membantu manusia tumbuh ke arah yang lebih baik. Pembelajaran yang baik adalah suatu proses kegiatan belajar yang berpotensi menciptakan kondisi positif bagi peserta didik dalam arti proses belajar yang efektif, menyenangkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Hasil belajar peserta didik tidak hanya diukur dari kemampuan intelektualnya yang tinggi saja. Menurut Susanto (2016), banyak faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibagi

menjadi dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang meliputi kecerdasan, minat, motivasi, ketekunan, sikap, kebiasaan, serta kondisi kesehatan fisik dan faktor eksternal meliputi keadaan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor internal yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi hasil belajar adalah kecerdasan (Intelegensi).

Kecerdasan merupakan suatu hal yang sudah melekat pada manusia. Menurut Nurlaeliyah (2015), kecerdasan (intelegensi) adalah kemampuan untuk melakukan abstraksi, serta berpikir logis dan cepat sehingga dapat bergerak dan menyesuaikan diri terhadap situasi baru. Kecerdasan pada manusia sangat beragam, konsep kecerdasan menurut Gardner (2013) disebut dengan *Multiple Intelligences*. *Multiple Intelligences* meliputi kecerdasan visual spasial (ruang), kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik (gerakan badan), kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan linguistik, dan kecerdasan logika-matematika.

Menurut Mubarak dkk. (2022), salah satu kecerdasan yang penting adalah kecerdasan intrapersonal, hal ini dikarenakan kecerdasan intrapersonal berkaitan dengan aspek internal dalam diri seseorang, seperti perasaan hidup, rentang emosi, kemampuan untuk membedakan emosi-emosi, menandainya, dan berfungsi untuk memahami dan membimbing tingkah laku. Seseorang yang memahami diri sendiri maka akan mudah baginya untuk mengetahui tujuann hidupnya. Agbaria (2020) juga berpendapat ketika anak diberi pemahaman mengenai dirinya, maka ia akan mudah menentukan langkah yang akan diambil ketika ia telah dewasa. Selain itu juga sebagai pengetahuan tentang pentingnya mengelola serta mengembangkan kecerdasan semenjak masih usia dini, hal ini bertujuan agar bisa berkontribusi pada efektivitas pekerjaan mereka dan untuk memimpin mereka melalui penerapan program masa depan untuk memberikan yang terbaik dari kemampuan mereka.

Masih banyak terdapat peserta didik yang tidak menyadari kecerdasan yang di miliknya terkhusus kecerdasan intrapersonal. Selain itu juga, peserta didik yang sadar akan kecerdasan intrapersonal masih belum dapat mengoptimalkannya. Adanya kecerdasan intrapersonal seorang peserta didik harus berusaha mengenal tentang dirinya sendiri. Dia mengetahui dimana letak kelebihan dan kelemahannya, mampu mengendalikan sikap, menahan emosi dan mendisiplinkan diri untuk menyelesaikan proses yang di jalannya sampai tuntas.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada pendidik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat, ditemukan beberapa permasalahan atau kendala yang dialami peserta didik terkait kecerdasan Intrapersonal. Permasalahan yang ditemukan adalah peserta didik belum menyadari kecerdasan intrapersonal yang ada pada dirinya, dan belum dapat mengoptimalkannya. Selain itu, peserta didik belum memahami bahwa kecerdasan intrapersonal ada pengaruhnya terhadap hasil belajar. Hal tersebut ditandai dengan masih terdapat peserta didik yang belum bisa memahami emosi dirinya, mengetahui kelemahan dan kelebihanannya, kurangnya motivasi dalam diri peserta didik, sehingga masih perlu diberi motivasi

dari pendidik dalam menyelesaikan tugas pada proses pembelajaran berlangsung, selain itu juga peserta didik masih belum bisa menyesuaikan diri dalam suatu peristiwa atau masalah sehingga tidak jarang mereka saling menyalahkan antar sesama.

Kondisi ini menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah, mayoritas nilai ulangan harian peserta didik pada mata pelajaran PPKn masih dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) < 70. Kurangnya pemahaman akan diri sendiri juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar. Sejalan dengan pendapat Astuti (2020) bahwa penyebab rendahnya hasil belajar karena peserta didik kurang memahami tentang dirinya. Dalam proses pembelajaran, peserta didik harus mengenal kemampuan yang ada pada dirinya atau yang disebut dengan kecerdasan intrapersonal, untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Faktor internal yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar adalah minat, kecerdasan, motivasi serta kesehatan. Hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik

Sehubungan dengan uraian yang telah disampaikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

## **METODE**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *ex-post facto*. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berasal dari data yang sudah ada sehingga penelitiannya menggunakan metode *ex-post facto*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Metode penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti.

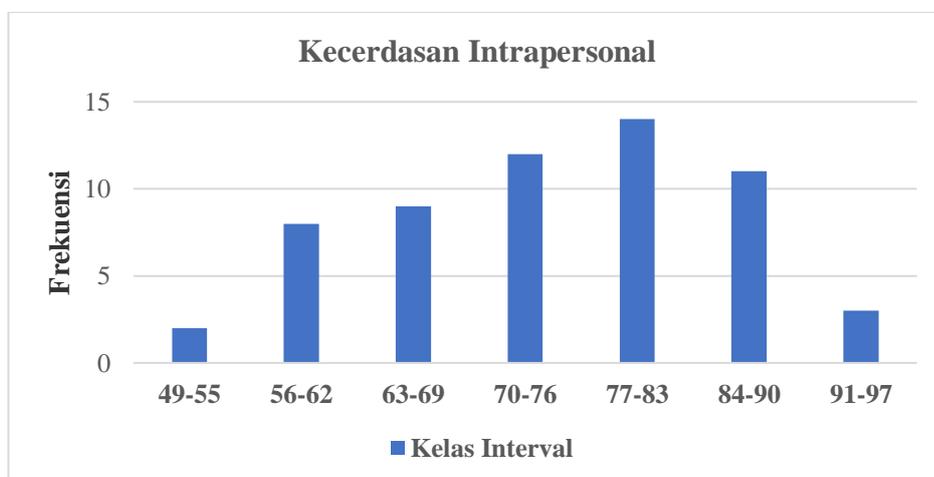
Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil di SD Negeri 5 Metro Pusat tahun pelajaran 2023/2024. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan studi dokumentasi. Pengumpulan data dilaksanakan di SD Negeri 5 Metro pusat pada kelas IVA, IVB, dan IVC. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan angket kecerdasan intrapersonal kepada 59 responden yang akan diuji menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Data yang diambil dalam penelitian ini berupa instrumen angket kecerdasan intrapersonal. Pengambilan data dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Sedangkan untuk data hasil belajar PPKn peserta didik, peneliti menggunakan nilai UTS PPKn kelas IVA, IVB, dan IVC. Data hasil belajar tersebut diperoleh dari dokumen pendidik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

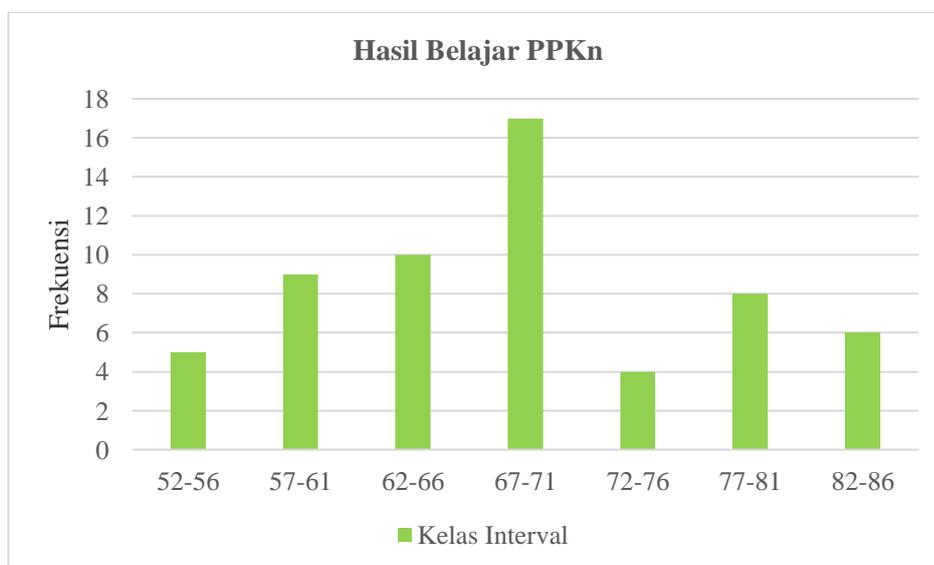
### **Hasil Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti memperoleh data hasil penelitian yang berasal dari angket kecerdasan intrapersonal dan dibagikan kepada 59 responden untuk data variabel X. Sedangkan untuk data variabel Y peneliti memperoleh data hasil belajar PPKn dari dokumen pendidik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat.



**Gambar 1.**  
**Diagram Batang Distribusi Kontribusi Variabel X**

Pada gambar 1, disajikan 7 kelas interval beserta frekuensinya. Kelas interval dengan frekuensi tertinggi terletak pada kelas 77-83 dengan frekuensi sebanyak 14 orang peserta didik, sementara frekuensi terendah terletak pada kelas interval 49-55 dengan frekuensi sebanyak 2 orang peserta didik.



**Gambar 2.**  
**Diagram Batang Distribusi Kontribusi Variabel Y**

Pada gambar 2, disajikan 7 kelas interval beserta frekuensinya. Kelas interval dengan frekuensi tertinggi terletak pada kelas 67-71 dengan frekuensi sebanyak 17 orang peserta didik, sedangkan frekuensi terendah terletak pada kelas interval 72-76 dengan frekuensi sebanyak 4 orang peserta didik.

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keputusan	Keterangan
Kecerdasan Intrapersonal (X)	3,076	12,592	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$	Berdistribusi normal
Hasil Belajar PPKn (Y)	9,974	12,592	$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$	Berdistribusi normal

Berdasarkan tabel 1, diperoleh hasil uji normalitas variabel X yang menyatakan bahwa  $X^2_{hitung} = 3,076 < X^2_{tabel} = 12,592$  artinya data variabel X berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas variabel Y menyatakan bahwa  $X^2_{hitung} = 9,974 < X^2_{tabel} = 12,592$  artinya data variabel Y berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas yang menyatakan bahwa variabel X dan Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linieritas. Hasil dari uji linieritas X dan Y didapati bahwa  $F_{hitung} = 0,497$ . Interpretasi sesuai dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang =  $k - 2 = 32 - 2 = 30$  dan dk penyebut =  $n - k = 59 - 32 = 27$  dengan  $\alpha = 0,05$  maka pada tabel distribusi F diperoleh  $F_{tabel} = 1,88$ . Hasil dari uji linieritas X dengan Y didapati  $F_{hitung} = 0,497 \leq F_{tabel} = 1,88$  hal ini berarti data berpola linier.

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat. Setelah dilakukan uji prasyarat analisis data berupa uji normalitas dan linieritas, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Rekapitulasi hasil uji regresi linier sederhana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana**

$\alpha$	b	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$
27,47	0,559	36,41	4,01

Berdasarkan tabel 2, persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 27,47 + 0,559X$  untuk memperkirakan nilai hasil belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh kecerdasan intrapersonal. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

- Nilai konstanta ( $\alpha$ ) adalah 27,47; artinya jika kecerdasan intrapersonal bernilai 0 (nol) maka hasil belajar peserta didik bernilai positif yaitu 27,47.
- Nilai koefisien regresi variabel kecerdasan intrapersonal (b) bernilai positif yaitu 0,559; dapat diartikan bahwa apabila nilai kecerdasan intrapersonal

(X) meningkat 1 point maka nilai hasil belajar peserta didik meningkat sebesar 0,559.

Selanjutnya diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 36,41 dengan  $n = 59$  untuk  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $F_{tabel} = 4,01$  sehingga  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $36,41 \geq 4,01$ ). Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat. Koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,624 atau korelasi berkategori kuat, dari hasil koefisien korelasi tersebut diperoleh koefisien determinasi  $r^2$  yaitu kontribusi variabel bebas dalam model regresi terhadap variabel terikatnya sebesar 0,389 yang artinya 38,9% sumbangan pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik, sedangkan 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

### **Pembahasan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data hasil penelitian yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat, dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $36,41 \geq 4,01$ ) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima. Kontribusi variabel kecerdasan intrapersonal terhadap variabel hasil belajar PPKn sebesar 38,9% sisanya sebesar 61,1% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Nurhasanah (2022: 16) yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal tinggi, lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang kecerdasan intrapersonalnya rendah. Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal akan lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri sehingga peserta didik tersebut akan memiliki kesadaran dan tanggung jawab terhadap dirinya sendiri untuk terus meningkatkan dan memperbaiki kualitas belajarnya. Selain itu juga, seseorang dengan kecerdasan intrapersonal yang kuat dapat mengendalikan situasi untuk meningkatkan kekuatan dan memperkecil kelemahan. Namun sebaliknya, kecerdasan intrapersonal yang lemah akan membuat seseorang mengulang suatu kesalahan yang sama dan akan menghambat dalam memecahkan masalah.

Menurut Suyadi (dalam Kelly, 2015), orang dengan kecerdasan intrapersonal yang dominan juga memiliki kemampuan untuk menemukan cara atau jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikirannya secara tepat, apabila mengalami masalah yang sulit ia mampu memotivasi dirinya agar segera bangkit dan mendorong diri sendiri mencapai cita-cita atau target sendiri. Sejalan dengan pendapat Wahyudi (2011) bahwa dari kecerdasan intrapersonal inilah seseorang sebutlah seorang anak - akan menjadi unik dan otentik, tidak terombang-

ambing oleh pengaruh luar. Selain itu anak juga mampu memikirkan tindakan yang sebaiknya dilakukan dan memotivasi dirinya sendiri. Anak dengan karakter ini mampu mengintropeksi dirinya dan memperbaiki kekurangannya.

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diteliti oleh peneliti, hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat masih banyak yang belum tuntas. Hal tersebut dipengaruhi oleh peserta didik yang masih kurang mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki. Selain itu juga berdasarkan data yang diperoleh dan diteliti, masih banyak peserta didik yang belum memahami tentang dirinya, mengetahui penyebab perasaannya senang atau sedih, belum dapat fokus dengan tujuannya, dalam menyelesaikan sesuatu masih perlu adanya motivasi atau perintah dari orang lain, kurang adanya intropeksi terhadap dirinya, serta belum yakin dengan potensi yang dimiliki.

Kecerdasan intrapersonal merupakan kecerdasan yang ada di dalam diri seseorang untuk memahami dirinya, baik itu kekurangan, kelebihan, keinginan, maupun emosinya sehingga dapat menyikapi atau menyelesaikan persoalan pada situasi tertentu secara mandiri dan terarah pada hal yang positif. Peserta didik yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik akan dapat menuangkan kecerdasan yang dimiliki saat proses pembelajaran. Karena dengan kecerdasan intrapersonal yang baik, peserta didik akan memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran tanpa adanya motivasi dari orang lain hal tersebut tentunya akan berdampak langsung dengan hasil belajar peserta didik.

Hal ini sejalan dengan pendapat Auliana dan Andayani (2021) yang menyatakan orang dengan kecerdasan intrapersonal memiliki motivasi tinggi agar tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan dalam belajar sehingga tercapainya pemahaman pembelajaran yang maksimal. Selain itu, mampu membuat perencanaan yang baik, mengenali emosi diri, dan mengelola diri agar disiplin serta berkonsentrasi dalam belajar yang tentunya akan lebih memudahkan dalam memahami pelajaran sehingga produktivitas dalam belajar dapat meningkat.

Selain itu juga, Gardner (2013) menyatakan orang dengan kecerdasan intrapersonal memiliki kemampuan untuk mengenal diri sendiri, memiliki kemampuan untuk mengenal emosi sendiri, memiliki kemampuan menghasilkan diskriminasi dari emosi yang dimiliki, dapat memberi label pada emosinya, dan dapat menerapkannya sebagai pedoman agar memahami tingkah laku diri sendiri.

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan intrapersonal (X) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PPKn (Y) dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,389 yang mempunyai arti bahwa kecerdasan intrapersonal telah memberikan pengaruh sebesar 38,9% terhadap hasil belajar PPKn peserta didik. Kemudian 61,1% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sehingga terdapat pengaruh positif kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat tahun pelajaran 2023/2024.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data hasil penelitian yang didasari dari uji hipotesis menggunakan rumus regresi linier sederhana dan pembahasan mengenai pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar PPKn peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Metro Pusat tahun pelajaran 20213/2024. Hal ini dilihat dari hasil koefisien korelasi yang berkategori kuat. Artinya bahwa semakin tinggi optimalisasi dan pemahaman peserta didik akan kecerdasan intrapersonal yang dimiliki, maka semakin tinggi juga hasil belajar PPKn peserta didik.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut.

a. Peserta Didik

Peserta didik diharapkan memiliki semangat yang tinggi dalam pelajaran apapun. Peneliti mengharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya, serta aktif dalam mengembangkan potensi atau kecerdasan yang dimiliki khususnya kecerdasan intrapersonal. Selain itu peserta didik diharapkan untuk lebih mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki dan lebih memahami tentang dirinya karena hal tersebut akan berdampak pada produktivitas pembelajaran dan akan mempengaruhi hasil belajar.

b. Pendidik

Pendidik diharapkan mampu memahami pentingnya kecerdasan intrapersonal bagi hasil belajar peserta didik, serta dapat memahami dan mengenal bagaimana kecerdasan yang dimiliki peserta didik. Pendidik juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan serta pengetahuan yang lebih luas seputar kecerdasan intrapersonal kepada peserta didik agar kecerdasan intrapersonal dapat meningkat.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat ikut serta dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan langkah mengoptimalkan kecerdasan intrapersonal pada peserta didik. Selain itu dapat menjalin kerjasama yang baik lagi antar komponen sekolah.

d. Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan penelitian yang relevan tentang pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap hasil belajar. Selain itu diharapkan dapat menemukan variabel lainnya yang berpengaruh terhadap hasil belajar PPKn yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agbaria, Q. (2020). Classroom Management Skills among Kindergarten Teachers as related to Emotional Intelligence and Self-Efficacy. *International Journal of Instruction*, 14(1), 1019–1034.
- Auliana, R. A., & Andayani, E. S. (2021). Pengaruh kecerdasan logika-matematis, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan interpersonal terhadap tingkat pemahaman pengantar akuntansi. *Perspektif: Jurnal Ekonomi dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 19(1), 91-98.
- Gardner, H. (2013). *Multiple Intelligences: Teori Dalam Praktik*. Tangerang: (Sindoro, A, Penerjemah) Interaksara.
- Kelly, E. (2015). Kecerdasan Interpersonal dan Kecerdasan Intrapersonal Dengan Sikap Multikultural Pada Mahasiswa Malang. *Jurnal Psikologi*, 3(1), 39–59.
- Mubarak, A. F., Noor, W. N., Widat, F., Wafiroh, K., & Hayati, N. (2022). Upaya Guru dalam Membangun Kecerdasan Intrapersonal pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3782–3792.
- Nurlaeliyah. (2015). Multiple Intelegency Terhadap Perkembangan Belajar Siswa. *Jurnal Pendiidkan Dan Studi Islam*, 2(1), 133–138.
- Riandini, P. V. A., Sudatha, I. G. W., & Parmiti, D. P. (2020). Korelasi antara Kecerdasan Emosional dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PPKn. *MIMBAR PGSD Undiksha*, 8(3), 468–478.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wahyudi, D. (2011). Pembelajaran IPS Berbasis Kecerdasan Intrapersonal, Interpersonal, dan Eksistensial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial Edisi Khusus*, 1(1), 33-45.

